

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilakukan pada Bank Syariah Mandiri di Indonesia atau mengunjungi website dari Bank Syariah Mandiri yang bersangkutan, karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini semua data sudah dipublikasikan, oleh Bank Syariah Mandiri. Waktu penelitian dimulai pada saat peneliti mengajukan riset untuk penelitian yaitu dimulai dari bulan Maret sampai dengan Juni 2019.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Data kuantitatif data diukur karena mengandung besaran yang dinyatakan dalam angka. Analisis data kuantitatif sangat sederhana, seperti menghitung jumlah atau presentase atau cara lebih canggih, seperti menggunakan alat uji statistik atau model sistematis.¹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan 1 sampai 4 dari tahun 2010 sampai

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: Konsep-konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.64.

² *Ibid*, hlm: 37.

dengan tahun 2017 yang telah dipublikasikan oleh Bank Syariah Mandiri dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melalui website resmi yaitu www.syariahamandiri.co.id dan www.ojk.go.id dengan alat bantu menggunakan SPSS.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi secara triwulan sebanyak 32 data yang diambil dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2017.⁴

D. Variabel-variabel Penelitian

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm:80.

⁴ *Ibid*: hlm 81.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (variabel dependen) yaitu *Profitabilitas (ROA)* (Y) dan variabel bebas (variabel independen) yaitu *Pembiayaan Mudhrabah* (X₁) dan *Pembiayaan Musyarakah* (X₂).

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen atau bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *Profitabilitas (ROA)*.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Pembiayaan Mudharabah* dan *Pembiayaan Musyarakah*.

Tabel: 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pembiayaan <i>Mudarabah</i>	Bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih pihak dimana pemilik modal (<i>shohibul maal</i>) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (<i>mudhararib</i>) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan	Jumlah pembiayaan <i>mudhrabah</i> dari laporan keuangan bank syariah mandiri.

<p>Pembiayaan <i>Musyarakah</i></p>	<p>Pembiayaan perkongsian anantara dua orang atau lebih dalam suatu projek dimana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaan masing-masing.</p>	<p>Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> dari laporan keuangan bank syariah mandiri.</p>
<p><i>Return On Aset</i></p>	<p>Hasil pengembalian atas aset (<i>Return On Aset</i>) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan data penelitian ada dua yaitu:

1. Teknik Dokumentasi adalah pengambilan data yang di peroleh melalui dokumen-dokumen. Data penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2017.
2. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.⁵

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan model statistik parametrik sehingga sebelum analisis data terlebih dahulu diperlukan uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan estimasi. Uji asumsi tersebut meliputi normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut pandangan statistika distribusi variabel pada populasi mengikuti distribusi normal. Distribusi normal adalah bentuk distribusi yang memusat di tengah (mean, mode, dan median berada di tengah). Pengujian distribusi normal

⁵ Sumadi Suryabrata. *Metodelogi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 35.

bertujuan untuk melihat apakah sampel yang diambil mewakili distribusi populasi. Jika distribusi sampel adalah normal, maka dapat dikatakan sampel yang diambil mewakili populasi. Prinsip uji distribusi normal adalah membandingkan anatara distribusi data yang didapatkan (observed) dan distribusi data normal (expected).⁶

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji distribusi normal merupakan syarat untuk semua uji statistik.

Uji kolmogorov-smirnov (K-S test) merupakan pengukuran normalitas suatu data dengan membandingkan serangkaian data pada sampel terdapat distribusi normal serangkaian nilai dengan mean dan standar deviasi yang sama. Uji kolmogorof-smirnov merupakan uji yang lebih kuat dari pada uji chi-square ketika asumsi-asumsinya terpenuhi.

Dengan uji kolmogorov-smirnov, normalitas distribusi suatu data akan dengan lebih cepat diketahui karena dapat diketahui dari perhitungan nilai signifikansi (p) dengan aturan jika $p > 0,05$, maka data terdistribusi normal dan jika $p < 0,05$ maka data berdistribusi 1tidak normal.⁷

b. Uji Linieritas

⁷ Andi, *Short Course Mudah Menguasai SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2017), hlm. 128.

Uji linieritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan, bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus atau (linear). Caranya dengan membandingkan data empirik dengan data empirik dengan data ideal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier tidak nya hubungan antar masing-masing variabel penelitian.⁸

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkolerasi atau kolenieritas antar variabel bebas. Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat dimana variabel bebas yang diikut sertakan dalam pembentukan model regresi linier. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerannya mendekati 1 maka bebas dari gejala multikolinieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas artinya varians variabel dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperolehtidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heterokedastisitas adalah dengan memperhatikan plot dari sebaran residual (*ZRESID) dan variabel yang diprediksikan (*ZPRED). Jika sebaran titik-titik

⁸ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif & Gabungan, Kencana. Jakarta (2014), hlm.234.

dalam plot tidak menunjukkan adanya suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari asumsi heterokedastisitas.

Analisis regresi ganda memiliki variabel prediktor lebih dari satu. Ia boleh memiliki dua, tiga atau lebih (m) variabel prediktor tergantung dari banyaknya variabel prediktor yang dimiliki dalam sebuah penelitian.⁹

Uji heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heterokedastisitas dengan metode spearman dilakukan dengan mengkorelasi nilai absolu residual dengan variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan ini adalah jika nilai $Sig > 0.05$ maka model tidak mengandung gejala heterokedastisitas.¹⁰

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Jika $du < d < 4-du$ maka dapat dikatakan bebas dari problem autokorelasi.

Digunakan uji *Durbin-Waston* (DW test).¹¹ Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika dibawah -2 atau $DW < -2$ berarti terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika DW berada diantara -2 dan $+2$ berarti tidak terdapat autokorelasi positif.
- 3) Jika DW diatas $+2$ atau $DW > +2$ berarti terdapat autokorelasi negatif.

⁹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan, dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 256.

¹⁰ www.statistik.com.

¹¹ Erdah Litriani, dan Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum SPSS*. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017), hlm. 37

Analisis regresi ganda memiliki variabel prediktor lebih dari satu. Ia boleh memiliki dua, tiga atau lebih (m) variabel prediktor tergantung dari banyaknya variabel prediktor yang dimiliki dalam sebuah penelitian.¹²

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Regresi linier berganda dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan linier.¹³

Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana Y adalah variabel terikat dependen (terikat), X adalah variabel independen (bebas).

Keterangan:

Y = *Profitabilitas (ROA)*

X₁ = *Pembiayaan Mudharabah*

X₂ = *Pembiayaan Musyarakah*

¹² Burhan Nurgiyanto, Gunawan, dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 298.

¹³ Iqbal Hasan. *Statistika 1*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001), Hlm.296.

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_n$ = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas (kemiringan).

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan pengujian secara simultan (uji F).

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$)

Keputusan:

Apabila $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$: H_0 diterima dan H_a ditolak.

Apabila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$: H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria dalam uji F adalah taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, H_0 akan ditolak jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Artinya variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan H_a

akan diterima apabila F_{tabel} . Artinya variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap variabel variabel terikat.¹⁴

c. Interpretasi Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan disusun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebab dari variabel-variabel independen yang menerangkan variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yang menerangkan variabel dependen atau angka yang menunjukkan seberapa besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.¹⁵

Besarnya koefisien determinan berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Pada penelitian ini juga akan digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah observasinya, karena lebih menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

¹⁴ *Ibid*,...hlm.300.

¹⁵ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Hipotesis*,(Yogyakarta: CAPS, 2011) hlm 87-88.